

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN
AKUNTANSI, UMUR USAHA DAN SKALA USAHA PELAKU
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DI
KECAMATAN SENAPELAN**



OLEH :

KARIN

NPM : 185310709

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2022




UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Karin
NPM : 185310709
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Senapelan

Disahkan Oleh:
PEMBIMBING


Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA

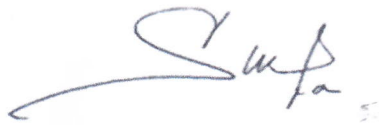
Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, UMUR USAHA DAN SKALA USAHA PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DI KECAMATAN SENAPELAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

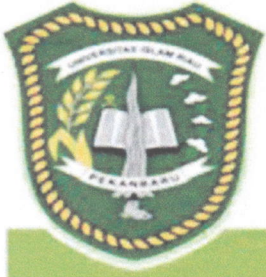
Pekanbaru, 26 Agustus 2022

Yang memberi pernyataan



Karin

185310709



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
Telp. +62 761 674674 Fax: +62 761 674834 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : KARIN
NPM : 185310709
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, UMUR USAHA DAN SKALA USAHA PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DI KECAMATAN SENAPELAN

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Agustus 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Siska SE, M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 1547/Kpts/FE-UIR/2021

**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 2021-11-30 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode: 2017-2021
6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
- N a m a : Karin
N P M : 185310709
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada Perusahaan Asuransi di Pekanbaru
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 01 Desember 2021
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية البرونزية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Karin
NPM : 185310709
Judul Proposal : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Senapelan
Penguji : 1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA.
2. Sanusi Ariyanto, SE., Ak., MM., CA., CPA.
Hari/Tanggal Seminar : 08 Juni 2022
Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :
Judul : Disetujui
Permasalahan : Jelas
Tujuan Penelitian : Jelas
Hipotesa : Sesuai
Variabel yang diteliti : Jelas
Alat yang dipakai : Sesuai
Populasi dan sampel : Jelas
Cara pengambilan sampel : Sesuai
Sumber data : Jelas
Cara memperoleh data : Jelas
Teknik Pengolahan data : Jelas
Daftar kepustakaan : Cukup
Teknik penyusunan laporan : Jelas
Kesimpulan tim seminar : Tidak perlu diseminarkan kembali

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No.	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda-Tangan
1.	Dr. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA.	Ketua	
2.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA.	Anggota	
3.	Sanusi Ariyanto, SE., Ak., MM., CA., CPA	Anggota	



Mendapatkan Dekan Bidang Akademis

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.

Pekanbaru, 08 Juni 2022
Sekretaris

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

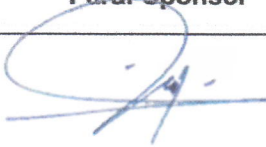
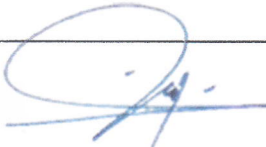
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Karin
NPM : 185310709
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi SI
Sponsor : Dr. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA.
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Senapelan

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

NO.	Tanggal	Berita Acara	Paraf Sponsor
1	04 April 2022	PERBAIKI MULAI DARI BAB 1 SAMPAI DAFTAR PUSTAKA	
2	09 April 2022	Banyak saran saya yang tidak kamu ikuti. kalau mau dibimbing ikuti saran saya	
3	13 April 2022	Perbaiki sesuai saran. Lampirkan kuesioner	
4	25 April 2022	ACC seminar	
5	10 Juli 2022	Perbaiki abstrak dan hasil penelitian. Bimbingan berikutnya off line. Hari senin sampai jumat jam kerja di Ruang SPI Rektorat dengan membawa kuesioner yg sudah dijawab responden	

NO.	Tanggal	Berita Acara	Paraf Sponsor
6	01 Agustus 2022	Perbaiki Abstrak, hasil penelitian dan kesimpulan	
7	10 Agustus 2022	ACC	

Pekanbaru, 10 Agustus 2022

Wakil Dekan I



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
NPK. 19790914 200501 2 002



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 911 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat :**
1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

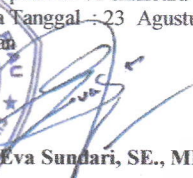
MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Karin
N P M : 185310709
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Senapelan.
 2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	SJabatan
1	Dr. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Efi Susanti, SE., M.Acc	Lektor III/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Lektor III/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
 4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 23 Agustus 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

- Tembusan :** Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
 3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
 4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Karin
NPM : 185310709
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Senapelan.
Hari/Tanggal : Selasa 23 Agustus 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		
2	Efi Susanti, SE., M.Acc		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 23 Agustus 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 911/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 22 Agustus 2022, Maka pada Hari Selasa 23 Agustus 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2022/2023

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Karin |
| 2. NPM | : 185310709 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Senapelan. |
| 5. Tanggal ujian | : 23 Agustus 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 80,08 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



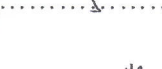

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA
2. Yusrawati, SE., M.Si
3. Efi Susanti, SE., M.Acc


.....

.....

.....

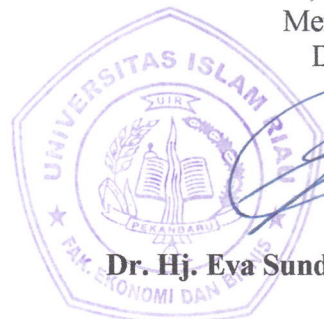
Notulen

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak


.....

Pekanbaru, 23 Agustus 2022

Mengetahui
Dekan,




Dr. Hj. Eya Sundari, SE., MM., CRBC



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI


Nama : Karin
NPM : 185310709
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Penelitian : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuam Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Senapelan

Disetujui Oleh

Tim Penguji

1. Yusrawati, SE., M.Si
2. Efi Susanti, SE., M.Acc

Tanda Tangan

()
()

Pembimbing


Dr. Abrar.,SE., M.Si., Ak.,CA

Mengetahui :

Ketua Program Studi Akuntansi S1


Dr. Hj. Siska SE., M.Si., Ak., CA

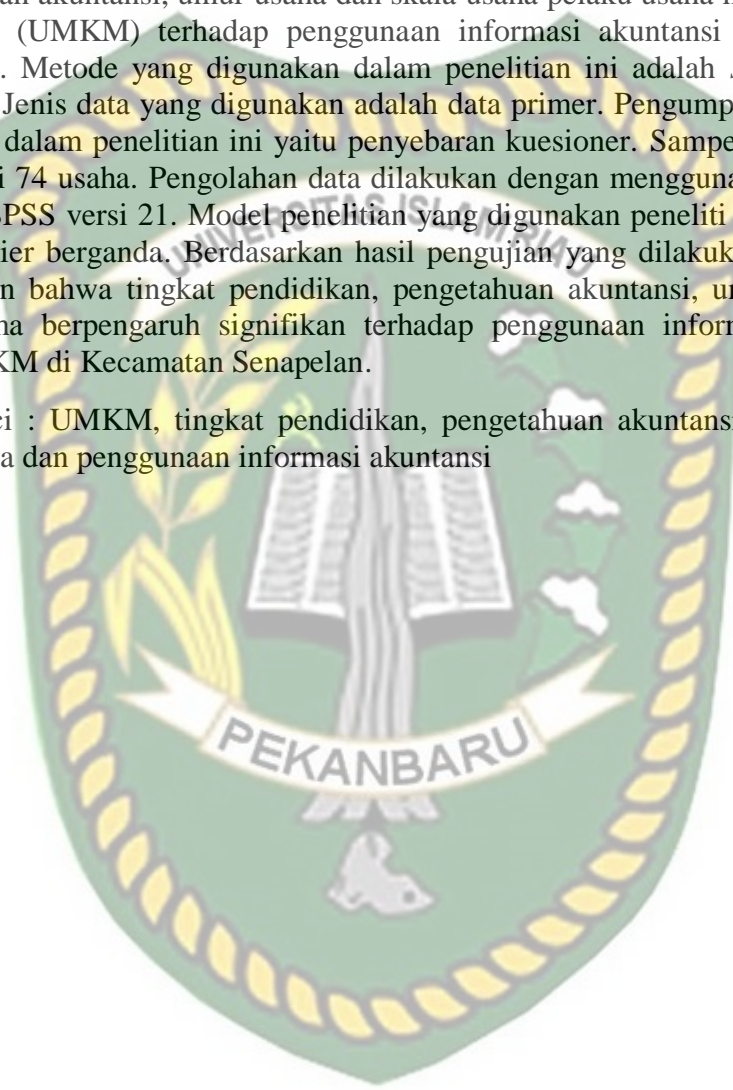
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha dan skala usaha pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penyebaran kuesioner. Sampel penelitian ini terdiri dari 74 usaha. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan alat bantu program SPSS versi 21. Model penelitian yang digunakan peneliti adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Senapelan.

Kata kunci : UMKM, tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha, skala usaha dan penggunaan informasi akuntansi

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of education level, accounting knowledge, business age and business scale of micro, small and medium enterprises (MSMEs) on the use of accounting information in Senapelan District. The method used in this research is simple random sampling. The type of data used is primary data. Data collection carried out in this study is the distribution of questionnaires. The sample of this study consisted of 74 businesses. Data processing was carried out using SPSS version 21 program tools. The research model used by the researcher was multiple linear regression analysis. Based on the results of the tests carried out, it was concluded that the level of education, accounting knowledge, business age and business scale had a significant effect on the use of accounting information on MSMEs in Senapelan District.

Keywords: MSMEs, education level, accounting knowledge, business age, business scale and use of accounting information

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, UMUR USAHA DAN SKALA USAHA PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DI KECAMATAN SENAPELAN”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Sholawat beserta salam tidak lupa pula disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta orang-orang yang selalu teguh dihatinya di jalan Allah SWT. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan hati yang tulus ikhlas penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, Sh., M.CL selaku Rektor Universitas Islam Riau (UIR).
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau (FEB UIR).
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau (FEB UIR).

4. Bapak Dr. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan ilmu dan membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi S1 dan Bapak/Ibu Dosen FEB UIR yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.
6. Bapak/Ibu Tata Usaha dan Bapak/Ibu Karyawan/wati Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau (FEB UIR)
7. Seluruh usaha kecil dan menengah di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru yang telah meluangkan waktu membantu menulis pengisian kuesioner sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teristimewa untuk Ayahanda (Hendri) dan Ibunda (Lisna Wati) yang tercinta yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil, waktu, kesempatan, kesabaran, motivasi, cinta kasih sayang, doa, serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Alya, Amal, Inur, Rekha, Tasya, Vira, Nisa, Rika, Ade, Dita, Pewe, Viqa, Zelni dan Ramah yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada saudara Koko yang telah mendukung dan mendoakan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 5 Juli 2022

Penulis

Karin



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	11
2.1 Telaah Pustaka	11
2.1.1 Akuntansi	11
2.1.2 Laporan Keuangan	12
2.1.3 Informasi Akuntansi	14
2.1.4 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	18
2.1.5 Penggunaan Informasi Akuntansi	20
2.1.6 Tingkat Pendidikan	22
2.1.7 Pengetahuan Akuntansi	24
2.1.8 Umur Usaha	25
2.1.9 Skala Usaha	26
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Model Penelitian	30

2.4 Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III : METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Desain penelitian	32
3.2 Objek Penelitian	32
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	32
3.4 Populasi dan Sampel.....	37
3.5 Jenis dan Sumber Data	40
3.6 Teknik Pengumpulan Data	40
3.7 Uji Kualitas Data	41
3.8 Uji Asumsi Klasik	42
3.9 Teknik Analisis data.....	43
3.10 Pengujian Hipotesis	44
3.11 Koefisien Determinasi	46
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
4.2 Hasil Penelitian.....	49
4.2.1 Deskripsi Responden	49
4.2.2 Uji Kualitas Data	50
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.4 Analisis Data.....	56
4.2.5 Pengujian Hipotesis	58
4.2.6 Koefisien Determinasi	62
4.3 Pembahasan	63
4.3.1 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.....	63
4.3.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.....	64
4.3.3 Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	65
4.3.4 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	66

4.3.5 Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	66
--	----

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
--	-----------

5.1 Simpulan.....	67
-------------------	----

5.2 Saran	68
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	72
----------------------	-----------



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Survey UMKM Di Kecamatan Senapelan	4
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.	27
Tabel 3.1 Operasional Variabel Pengetahuan Akuntansi.....	34
Tabel 3.2 Operasional Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi	36
Tabel 3.3 Daftar Sampel	38
Tabel 4.1 Data UMKM Di Kecamatan Senapelan.....	48
Tabel 4.2 Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	49
Tabel 4.3 Karakteristik Responden.....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Data	52
Tabel 4.6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Regresi.....	57
Tabel 4.9 Coefficients	58
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	62
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	30
Gambar 4.1 Histogram	52
Gambar 4.2 Normal Probability Plot	53
Gambar 4.3 Scatterplot.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Populasi

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 : Tabulasi Data

Lampiran 4 : Data olahan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik perorangan dan unit usaha yang memenuhi standar usaha mikro dan kecil dan menengah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Pemerintah Indonesia telah memperhatikan bahwa dengan adanya pelaku UMKM dapat menunjang perekonomian masyarakat. UMKM dapat berdampak langsung pada kehidupan masyarakat di sektor bawah. UMKM merupakan salah satu cara untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran yang ada di Indonesia. Peran UMKM dalam perekonomian masyarakat kecil adalah menjadi sarana untuk membantu masyarakat dari jurang kemiskinan, meratakan taraf ekonomi rakyat kecil dan memberikan devisa bagi negara (Ni Made Intan Prihandani dkk, 2020).

Meski perannya yang sangat strategis, mengembangkan UMKM juga bukanlah tugas yang mudah. Peran pemilik UMKM sangat dibutuhkan untuk mengatasi hambatan kemajuan saat ini. Beberapa pengusaha adalah pengusaha dan pemilik bisnis. Oleh karena itu, pemilik bisnis bertanggung jawab penuh atas bisnis yang mereka operasikan dan semua keputusan terkait bisnis sepenuhnya ada di tangan mereka. Jika pengusaha tidak mampu menjalankan usaha, maka akan sulit bagi usaha tersebut untuk berkembang. Tentu saja, ini menjadi tugas

yang sulit bagi pemilik usaha jika mereka tidak memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah yang muncul dalam bisnis mereka (Ririn Efrida, 2019).



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Menurut Zuhdi (2011) dalam Ririn Efrida (2019) informasi akuntansi UMKM adalah hasil akhir dari serangkaian proses yang mengidentifikasi, mengukur, mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, dan menyajikan data keuangan yang dihasilkan dari operasi bisnis sehari-hari. Informasi akuntansi adalah salah satu alat yang digunakan pemilik bisnis untuk memerangi persaingan bisnis. Informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk menjalankan strategi dan kegiatan operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan seluruh organisasi karena informasi akuntansi menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, manajemen, pengambilan keputusan, dan evaluasi kinerja.

Kegiatan bisnis memang membutuhkan pencatatan akuntansi agar setiap transaksi yang terjadi dapat diidentifikasi secara lebih jelas. Peran akuntansi adalah menyediakan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Informasi akuntansi memberikan dasar yang andal untuk mengambil suatu keputusan bagi suatu usaha, termasuk keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan banyak lagi. Membuat keputusan yang tepat dapat menentukan keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu, bagi para pelaku bisnis, informasi akuntansi memegang peranan penting dalam keberhasilan bisnis. Mengingat UMKM menghadapi berbagai masalah seperti jaringan usaha yang lemah, penetrasi pasar yang terbatas dan kapasitas diversifikasi pasar, pengurangan biaya sulit karena skala ekonomi yang tidak mencukupi, dengan margin keuntungan yang rendah, UMKM juga tidak memiliki keunggulan kompetitif. Ketika masalah

ini diperparah oleh keputusan bisnis yang tidak tepat, mereka justru memperburuk situasi di UMKM (Arya dan Maria, 2016).

Menurut Linear Diah Sitoresmi (2013), keterbatasan UMKM pada penggunaan dan pembuatan informasi akuntansi menyebabkan kegagalan pengembangan bisnis. Pemerintah menekankan pentingnya pengumpulan atau pencatatan dan pengelolaan informasi akuntansi UMKM. Hal itu dijelaskan dalam UU UKM No. 9 Tahun 1995 dan UU Perpajakan No. 2 Tahun 2007 tentang pengembangan UKM dan Koperasi. Undang-undang ini telah digantikan oleh Undang-Undang Usaha Kecil dan Menengah No. 20 Tahun 2008, hanya saja banyak usaha kecil yang tidak menyadarinya.

Kecamatan Senapelan merupakan salah satu kecamatan di Kota Pekanbaru yang memiliki potensi yang cukup besar untuk mendukung pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) karena letaknya yang strategis. Kecamatan Senapelan terdiri dari 6 kelurahan yaitu Kampung Bandar, Kampung Baru, Kampung Dalam, Padang Terubuk, Padang Bulan dan Sago. Jumlah UMKM di Kabupaten Senapelan cukup banyak dan menarik untuk diteliti. Salah satu usaha yang banyak ditekuni saat ini adalah usaha kuliner. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, usaha dalam bidang kuliner di Kecamatan Senapelan pada tahun 2018 dan 2019 ada sekitar 265 usaha. Pada tahun 2020, usaha kuliner di Kecamatan Senapelan bertambah menjadi 281 usaha.

Penulis telah melakukan survey terhadap 15 usaha bidang kuliner berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di Kecamatan Senapelan.

Tabel 1.1
Survey UMKM Di Kecamatan Senapelan

No.	Keterangan	Ya		Tidak		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Melakukan Pencatatan Akuntansi	9	60 %	6	40 %	15	100%
2.	Melakukan Pencatatan Laba Rugi	5	33,3 %	10	66,7 %	15	100%
3.	Mengetahui Kondisi Usaha dengan Menghitung Laba Rugi	5	33,3 %	10	66,7 %	15	100%
4.	Mengontrol Keuangan Usaha dengan Menghitung Laba Rugi	5	33,3 %	10	66,7 %	15	100%
5.	Menentukan Target Selanjutnya dengan Menghitung Laba Rugi	5	33,3 %	10	66,7 %	15	100%

Dari tabel di atas, sekitar 60% yang melakukan pencatatan akuntansi, sedangkan sekitar 40% tidak melakukan pencatatan akuntansi. Pelaku UMKM di Kecamatan Senapelan tidak memiliki pencatatan akuntansi yang lengkap, hanya

pencatatan sederhana. Beberapa pelaku UMKM hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas saja karena mereka belum memahami penggunaan informasi akuntansi, sementara banyak pemilik UMKM tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan tidak memahami pentingnya akuntansi. Pencatatan yang dilakukan hanya sebatas melihat keuntungan saja bukan sebagai evaluasi hasil kinerja.

Terdapat 33,3% yang melakukan pencatatan laba rugi, sedangkan 66,7% tidak melakukan pencatatan laba rugi. Pelaku UMKM yang melakukan pencatatan laba rugi guna untuk mengetahui kondisi usaha, mengontrol keuangan usaha dan menentukan target selanjutnya. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yang akan diuji dengan menggunakan variabel independen yaitu tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha, dan skala usaha.

Untuk mencapai tujuan UMKM terkait dengan informasi akuntansi, dalam pelaksanaannya perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi tersebut yaitu tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha dan skala usaha. Dalam penelitian Sri Mardiani (2019) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Marpoyan Damai” menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan menurut penelitian Choirul Hudha (2017) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha

Kecil Menengah Kota Surabaya” menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang berkaitan dan berpengaruh pada pengetahuan seseorang. Oleh karena itu, tingginya pendidikan pemilik UMKM mungkin berpengaruh terhadap pengetahuannya dalam pengelolaan keuangan. Semakin tinggi tingkat pendidikannya semakin baik pula penggunaan informasi akuntansinya.

Faktor kedua ialah pengetahuan akuntansi. Menurut penelitian Gafiki (2020) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Cafe dan Restoran di Kota Padang Panjang” menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada cafe dan restoran di Padang Panjang. Pengetahuan akuntansi sangat penting bagi suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya ketika suatu perusahaan perlu menyediakan informasi kuantitatif tentang badan usaha yang berguna untuk pengambilan keputusan (Yulia Astiani, 2017) dalam (Gafiki,2020).

Faktor ketiga yaitu umur usaha. Menurut penelitian Ririn Efrida (2019) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM di Kota Dumai)” umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Faktor terakhir yaitu skala usaha. Menurut penelitian Sri Mardiani (2019) skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan menurut penelitian Dani Pratama (2019) yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang

Pendidikan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Pekanbaru (Studi pada Petshop)” skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, penulis perlu melakukan pengujian kembali dengan objek yang berbeda. Jika hasil penelitian variabel tingkat pendidikan dan skala usaha selalu inkonsisten tetapi tidak untuk variabel pendidikan akuntansi dan umur usaha karena hasil penelitiannya selalu berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, jadi penulis ingin membuktikan apakah pengetahuan akuntansi dan umur usaha juga berpengaruh terhadap objek yang penulis teliti.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Senapelan”**

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pendidikan pelaku UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan?

2. Apakah pengetahuan akuntansi pelaku UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan?
3. Apakah umur usaha pelaku UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan?
4. Apakah skala usaha pelaku UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan?
5. Apakah tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha dan skala usaha pelaku UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan
- c. Untuk mengetahui pengaruh umur usaha pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan
- d. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan
- e. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha dan skala usaha pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Terutama untuk mengetahui apakah faktor tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha dan skala usaha pelaku UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

b. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan masukan bagi para pelaku UMKM yang ingin memulai usaha maupun bagi UMKM yang sedang tumbuh dan berkembang. Pemangku kepentingan UMKM juga dapat mengetahui bagaimana menggunakan informasi akuntansi yang seharusnya diterapkan pada perusahaan yang sedang beroperasi dan perusahaan yang sedang beroperasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang terlibat dalam penggunaan informasi akuntansi dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian dengan topik yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran umum tentang bagian-bagian yang dibahas dalam penelitian ini, penulis memaparkan beberapa bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bagian yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan awal dari penjelasan mengapa penelitian ini diteliti dan hal-hal apa yang diselidiki serta masalah apa yang akan diteliti. Bab pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab telaah pustaka secara teoritis menjelaskan teori-teori yang menjadi sumber pembentukan hipotesis sekaligus sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Bab ini menyajikan landasan teori dan penelitian sebelumnya, model penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode dan variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini akan dijelaskan desain penelitian, objek penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji kualitas data, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan menguraikan, menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan yang diambil dan saran yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Akuntansi

Definisi akuntansi menurut Muslichah (2018) adalah pencatatan sistematis, klasifikasi, identifikasi, ringkasan, dan pelaporan transaksi untuk menghasilkan informasi dan memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengetahui keuangan mereka yang isinya didasarkan pada standar yang berlaku umum tentang status kinerja dan laba rugi perusahaan, serta keputusan di arena ekonomi dan pemilihan kebijakan perilaku alternatif. Definisi akuntansi Wiratna Sujaweni (2018) adalah suatu proses transaksi yang disahkan dengan faktur, di mana jurnal, buku besar, dan neraca kerja dibuat dari transaksi dan informasi dalam bentuk laporan keuangan untuk digunakan oleh pihak tertentu. Berdasarkan penjelasan beberapa definisi di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa akuntansi adalah proses penyediaan informasi dalam lingkungan bisnis yang dapat digunakan oleh pengguna informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan. Menurut Carl S. Warren dkk (2017), tujuan akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang tepat waktu terkait pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Akuntansi memberikan informasi kepada pemangku kepentingan perusahaan melalui proses berikut:

1. Mengidentifikasi pemangku kepentingan

2. Mengevaluasi kebutuhan pemangku kepentingan

3. Perancangan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan *stakeholders*

4. Mengumpulkan data ekonomi tentang kegiatan dan peristiwa perusahaan

5. Membuat laporan akuntansi untuk pemangku kepentingan

Menurut Heni Susanti (2018) tujuan utama akuntansi adalah untuk mencatat keuangan secara berkelanjutan. Informasi keuangan untuk semua jenis pengeluaran, termasuk biaya operasional, gaji, belanja modal, investasi arus kas, dan pengeluaran tambahan, harus ditinjau setidaknya sebulan sekali. Hasil penelitian dan pelaporan keuangan ini pada akhirnya menjadi catatan keuangan bisnis yang dapat digunakan dalam berbagai cara, memberikan gambaran kepada manajer tentang posisi keuangan dan kesehatan perusahaan pada titik waktu tertentu.

2.1.2 Laporan Keuangan

Setelah data transaksi dijurnal dan diposting ke buku besar, laporan akuntansi dibuat untuk memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan, terutama sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan selanjutnya. Laporan akuntansi ini disebut laporan keuangan. Laporan keuangan adalah produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu mengorganisasikan seluruh data akuntansi untuk

menghasilkan laporan keuangan bahkan harus mampu menginterpretasikan dan menganalisis laporan keuangan yang dihasilkannya (Hery, 2013). Laporan keuangan pada hakekatnya merupakan hasil dari suatu proses akuntansi dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau kegiatan perusahaan kepada *stakeholders*. Informasi yang diperlukan untuk laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Laporan laba rugi berisi informasi tentang pendapatan, beban dan laba rugi perusahaan untuk tahun tersebut. Laporan laba rugi membantu pengusaha membuat keputusan dan menentukan apakah perusahaan dapat menghasilkan laba dan meningkatkan laba selama periode ini.
2. Laporan perubahan ekuitas pemegang saham memuat informasi tentang modal perusahaan. Ini juga berisi informasi tentang mengapa perusahaan berubah.
3. Neraca memberikan informasi dalam bentuk aset, kewajiban, dan ekuitas untuk periode tertentu, biasanya hari terakhir bulan atau tahun tertentu. Neraca memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang menggambarkan kinerja perusahaan.
4. Laporan arus kas memberikan informasi tentang penerimaan dan pembayaran kas untuk periode tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.
5. Catatan atas laporan keuangan memuat uraian lengkap tentang informasi yang terkandung dalam laporan keuangan.

2.1.3 Informasi Akuntansi

Menurut Slamet Sugiri (2015), informasi adalah data yang telah diolah dengan cara tertentu untuk membantu pengambilan keputusan. Informasi Akuntansi adalah kumpulan kegiatan pengolahan data dari kegiatan usaha pengolahan data keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi secara harmonis (Puspitawati dan Anggadini, 2014) dalam (Naufal Irfa Nabawi, 2018). Informasi yang dihasilkan tentang bisnis suatu perusahaan dapat menentukan langkah perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa depan untuk mencapai tujuan perusahaan, khususnya dalam pengelolaan UMKM.

Menurut Linear Diah Sitoresmi (2013) Informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga, yaitu :

a. Informasi operasional

Informasi ini menyediakan data mentah untuk informasi akuntansi keuangan dan manajemen. Informasi operasional perusahaan manufaktur adalah informasi perdagangan bahan baku, informasi produksi, informasi gaji, informasi penjualan, dan lain-lain.

b. Informasi akuntansi manajemen

Informasi akuntansi manajemen ditujukan untuk orang dalam perusahaan dan merupakan informasi saat ini dan masa depan, bukan informasi historis. Informasi ini digunakan untuk tiga fungsi manajemen: perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Informasi pengendalian

disajikan kepada manajemen senior dalam bentuk laporan yang berikut ini: anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan beban pusat tanggung jawab, laporan beban berdasarkan aktivitas dan lain-lain.

c. Informasi akuntansi keuangan

Informasi akuntansi keuangan digunakan oleh manajer perusahaan dan pihak luar untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan keuangan yang membantu pengguna dalam mengambil keputusan keuangan. Bentuk khusus dari informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Informasi ini bersifat historis dan harus dibuat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Menurut Ririn Efrida (2019), suatu usaha membutuhkan informasi akuntansi. Kegunaan informasi akuntansi ini semakin disadari oleh para pengusaha terutama yang bertanggungjawab dalam hal pajak sehingga membutuhkan informasi yang detail mengenai pendapatan dan pengeluarannya. Menurut David Wijaya (2018), ada tujuh informasi keuangan yang dapat dikumpulkan UMKM saat melakukan akuntansi.

1. Informasi Kinerja Perusahaan

Akuntansi menyiapkan laporan laba rugi yang dapat mencerminkan kemampuan UMKM untuk menghasilkan keuntungan. UMKM menggunakan laporan laba rugi sebagai sumber penilaian. Jika laporan laba rugi menunjukkan bahwa UMKM mengalami kerugian dibandingkan

periode sebelumnya, maka UMKM dapat menganalisis penyebab kerugian atau penurunan laba tersebut. Jika pada laporan laba rugi menunjukkan bahwa UMKM mengalami peningkatan laba dibandingkan periode sebelumnya, maka UMKM dapat mempertahankan proses bisnis atau mengembangkan proses bisnis agar laba terus meningkat.

2. Informasi Perhitungan Pajak

Dengan menggunakan laporan laba rugi yang dihasilkan oleh akuntansi, UMKM juga dapat menghitung pajak yang dibayarkan secara pasti pada periode tertentu atau meminta pengembalian pajak.

3. Informasi Posisi Dana Perusahaan

Akuntansi juga membuat neraca. Hal ini dapat mencerminkan penggunaan dana dalam bentuk aset dan sumber pendanaan untuk menghimpun dana dari kewajiban dan modal. Informasi keuangan yang terdapat pada neraca memungkinkan UMKM dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengetahui apakah aset UMKM terutama ditutupi oleh utang atau modal. UMKM dengan struktur utang yang sangat tinggi berisiko tinggi karena harus menanggung biaya tetap berupa bunga utang.

4. Informasi Perubahan Modal Pemilik

5. Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Manajemen kas perusahaan memiliki korelasi positif dengan keberhasilan UMKM. Semakin baik pengelolaan kas, semakin besar keberhasilan UMKM.

6. Informasi Perencanaan Kegiatan

Akuntansi menghasilkan laporan anggaran yang menggambarkan kegiatan yang direncanakan oleh UMKM selama periode waktu tertentu dan dana yang dibutuhkan atau dikumpulkan.

7. Informasi Besaran Biaya

Akuntansi memberikan informasi fluktuasi biaya yang harus ditanggung UMKM secara harian, mingguan, bulanan, dan seterusnya.

Menurut Syaiful Bahri (2016) ada tujuh pemakai informasi akuntansi, yaitu :

1. Investor, pemegang saham, penasihat dan pemegang saham memerlukan informasi untuk memutuskan apakah akan membeli, menahan atau menjual suatu investasi guna menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.
2. Karyawan membutuhkan informasi keuangan tentang stabilitas dan profitabilitas perusahaan serta perlu menilai kinerja perusahaan.
3. Pemberi pinjaman memerlukan informasi keuangan untuk memutuskan apakah akan membayar pinjaman atau bunga tepat waktu.
4. Pemasok dan kreditur usaha lainnya. Informasi keuangan digunakan untuk menentukan apakah akan membayar jumlah yang belum dibayar pada tanggal jatuh tempo.
5. Pelanggan. Informasi akuntansi digunakan untuk menilai kelangsungan usaha.

6. Pemerintah. Informasi akuntansi diperlukan sebagai dasar untuk mengatur kegiatan usaha, menetapkan kebijakan perpajakan, dan mengedit statistik pendapatan nasional.
7. Masyarakat. Informasi akuntansi digunakan untuk membantu masyarakat umum dengan memberikan informasi mengenai trend dan trend terkini yang berkaitan dengan keberhasilan perusahaan.

Menurut Hall (2019) dalam Naufal Irfa Nabawi (2018), bentuk fisik informasi akuntansi sangat berguna apabila memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- a. Relevan
- b. Tepat waktu
- c. Akurasi
- d. Kelengkapan
- e. Ringkas

2.1.4 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai berikut :

“Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam

Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.”

Menurut Wiratna Sujarweni (2019), bentuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terdiri dari perseorangan, persekutuan, baik firma maupun CV, dan perseroan terbatas. Kriteria yang membedakan usaha mikro, kecil dan menengah dapat dilihat dari total aset dan omset (penjualan) tahunan usaha tersebut, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro

“Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).”

2. Kriteria Usaha Kecil

“Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).”

3. Kriteria Usaha Menengah

“Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp.10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp.50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).”

Menurut Badan Pusat Statistik dalam Muslichah dkk (2018) batasan usaha mikro kecil dan menengah adalah:

- a. Usaha mikro memiliki pekerja kurang dari 5 orang, termasuk tambahan anggota keluarga yang tidak dibayar.
- b. Usaha kecil memiliki pekerja 5 sampai 19 orang
- c. Usaha menengah memiliki pekerja 19 sampai 99 orang

2.1.5 Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Aufar (2013) dalam Naufal Irfa Nabawi (2018) penggunaan informasi akuntansi adalah suatu keadaan dimana pemilik/manajer menggunakan informasi akuntansi, baik informasi operasional, informasi akuntansi manajemen maupun informasi akuntansi keuangan untuk pengambilan keputusan. Menurut Haswell dan Holmes (1989) dalam Choirul Hudha (2017) mengatakan terbatasnya penggunaan informasi akuntansi dalam manajemen perusahaan dapat merugikan usaha kecil. Lebih lanjut dia mengatakan bahwa memburuknya kondisi keuangan dan kurangnya catatan akuntansi akan membatasi akses untuk memperoleh informasi yang diperlukan, yang menyebabkan kebangkrutan perusahaan.

Menurut Holmes dan Nicholls (1988) dalam Erna Hendrawati (2017), informasi akuntansi diklarifikasi dalam tiga cara, tergantung pada kegunaannya bagi penggunanya, yaitu:

- a. *Statutory accounting information* adalah informasi yang harus dibuat dan disusun sesuai dengan peraturan yang ada.
- b. *Budgetary information* atau informasi akuntansi anggaran, membantu pihak internal dalam membuat rencana, mengevaluasi dan mengambil keputusan.
- c. *Additional accounting information* atau informasi akuntansi tambahan, yaitu informasi akuntansi lain yang dibuat oleh perusahaan untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajemen.

Menurut Saut Djosua (2017) Informasi akuntansi bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis, pengawasan dan implementasi keputusan. Agar data keuangan dapat digunakan dengan tepat di dalam dan di luar perusahaan, data tersebut harus diatur dalam format yang sesuai. Dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi, pengertian akuntansi berarti mencatat penjualan dan pembelian, menghitung penerimaan kas (cash inflows) dan pengeluaran kas (cash outflows), serta laporan akuntansi sebagai informasi dan keputusan, dan masih digunakan sebagai alat perhitungan. Menggunakan informasi akuntansi dalam praktiknya memberikan data tentang bagaimana perusahaan secara keseluruhan beroperasi. Misalnya, informasi akuntansi memperjelas apa itu informasi statutori, informasi anggaran dan informasi tambahan. Salah

satu keuntungan yang bisa diperoleh antara lain mengetahui angka-angka keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari laporannya. Hal ini memungkinkan pemilik untuk mengetahui bagaimana keadaan keuangan perusahaan yang dikelolanya.

Informasi akuntansi juga membantu memprediksi permintaan uang tunai di masa depan, mengendalikan biaya, mengukur produktivitas, meningkatkan produktivitas, mendukung proses produksi, dan banyak lagi. Informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk menjalankan strategi dan melakukan kegiatan operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan keseluruhan perusahaan. Informasi akuntansi adalah informasi yang menjadi dasar evaluasi kinerja dan dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk memberikan penghargaan atas kinerja manajemen. (Alex Wibowo, 2015).

2.1.6 Tingkat Pendidikan

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 8 dalam Erna Hendrawati (2017)

“Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar (SD, MI, SMP, MTS, dan bentuk lain yang sederajat), pendidikan menengah (SMA, SMK, MA, MAK dan bentuk lain sederajat), dan pendidikan tinggi (Diploma, S1, S2, spesialis dan S3).”

Menurut Saut Djosua (2017), tingkat pendidikan adalah tingkat melanjutkan pendidikan yang ditentukan oleh tingkat perkembangan

siswa, tingkat kerumitan materi, dan cara materi disajikan, dan terdiri pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan menengah adalah pendidikan yang memungkinkan peserta didik menjadi bagian dari masyarakat, berinteraksi dengan lingkungan sosial, budaya dan alam, serta mengembangkan keterampilan lebih lanjut dalam dunia kerja dan pendidikan. Pada dasarnya, manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, baik formal maupun informal. Hal ini karena pendidikan dapat mengembangkan potensi melalui proses pembelajaran dan metode lain yang dikenal dan dipraktikkan oleh masyarakat. Dampak pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu faktor kunci dalam membina dan mengembangkan gairah, semangat dan jiwa kewirausahaan generasi muda. Tergantung pada bidang pekerjaan, tingkat pendidikan formal dan informal yang lebih tinggi dikaitkan dengan tingkat pengalaman intelektual yang lebih tinggi. Pengalaman intelektual ini dapat memfasilitasi kinerja pekerjaan yang sedang dilakukan, sehingga ditambah dengan peran pemberi kerja dalam menggunakan informasi akuntansi dalam bisnis, pemberi kerja dengan pelatihan formal yang sesuai harus mengembangkan keterampilan dan keahlian yang lebih besar dalam penggunaan Memberikan informasi dibandingkan dengan pemilik usaha dengan pendidikan kurang formal.

Menurut Suhardjo (2007) dalam Awanda Nirwana dkk (2019), tingkat pendidikan yang tinggi memudahkan individu atau masyarakat untuk menyerap informasi dan menerapkannya dalam aktivitas dan gaya

hidup sehari-hari. Pendidikan formal membawa nilai bagi orang-orang, terutama melalui penerimaan hal-hal baru.

Menurut Naufal Irfa Nabawi (2018), pendidikan pemilik/pengelola UMKM mempengaruhi pemahaman terhadap usaha yang dijalankan dan pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya. Kurangnya pendidikan berarti informasi akuntansi jarang digunakan karena kurangnya pemahaman.

2.1.7 Pengetahuan Akuntansi

Menurut Ni Made Intan dkk (2020), pengetahuan akuntansi adalah pemahaman yang jelas tentang apa yang merupakan fakta atau informasi dalam kaitannya dengan proses pencatatan, pengelompokan dan peringkasan peristiwa ekonomi dalam bentuk yang teratur dan nyata dengan tujuan menyajikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan

Menurut Erna Hendrawati (2017), keterampilan akuntansi diperlukan oleh manajer atau pemilik bisnis untuk melakukan operasi bisnis. Motivasi untuk memperoleh pengetahuan akuntansi meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik tentang penerapan akuntansi di perusahaan. Menurut Saut Djosua (2017) pengetahuan akuntansi seharusnya tidak hanya dimiliki oleh manajer dan pemilik perusahaan, tetapi juga oleh para pemangku kepentingan dalam pemilik bisnis. Pengetahuan yang ada meliputi laporan keuangan yang digunakan. Laporan keuangan dapat dibaca oleh pemangku kepentingan sebagai

sumber informasi utama untuk pengambilan keputusan. Seorang wirausahawan setidaknya harus memiliki jiwa wirausaha dan kemampuan akuntansi yang baik untuk kelangsungan usaha yang dijalankannya. Pengusaha perlu memahami bagaimana transaksi keuangan dan laporan keuangan dicatat. Hal ini karena tidak mungkin suatu perusahaan dapat mengingat setiap transaksi karena kegiatan bisnis dilakukan selama bertahun-tahun, tidak hanya dalam jangka waktu satu bulan, satu tahun atau dua tahun. Terjadi dalam setiap aktivitas perusahaan. Tanpa adanya proses dan sistem pencatatan yang tertib dan sistematis, suatu perusahaan membutuhkan pengetahuan akuntansi untuk menciptakan informasi akuntansi. Pembukuan yang tepat memungkinkan para pengusaha UMKM untuk memenuhi persyaratan pengajuan pinjaman berupa laporan keuangan, penilaian kinerja, pemahaman status keuangan, dan penghitungan pajak dan manfaat lainnya.

2.1.8 Umur Usaha

Menurut Aufar (2013) dalam Naufal Irfa Nabawi (2018), umur perusahaan menggambarkan sudah berapa lama perusahaan tersebut beroperasi. Semakin lama bisnis tersebut berjalan, maka semakin banyak perkembangan positif dan negatif yang terjadi. Umur usaha menggambarkan pengalaman perusahaan dalam menghadapi berbagai kondisi yang dihadapi dalam dunia bisnis. Dapat dikatakan bahwa perusahaan yang sudah lama berdiri sudah mengetahui iklim perdagangan dan persaingan yang mempengaruhi perusahaan. UMKM yang sudah

berdiri lama akan menunjukkan kebutuhan akan informasi akuntansi yang sangat diperlukan karena memiliki tingkat kerumitan yang lebih tinggi.

Umur usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesional/keahlian), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan (Agung Satria, 2021).

2.1.9 Skala Usaha

Menurut Holmes dan Nicholls (1988) dalam Awanda Nirwana dkk (2019), skala usaha adalah kemampuan perusahaan untuk mengelola bisnisnya dengan melihat total aset, berapa banyak orang yang dipekerjakan, dan berapa banyak pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Menurut Awanda Nirwana dkk. (2019), besarnya pendapatan atau penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga semakin tinggi pendapatan atau penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin tinggi tingkat kompleksitas perusahaan. dalam menggunakan informasi akuntansi. Menurut Arizal (2013) dalam Awanda Nirwana dkk. (2019), jumlah karyawan dapat menunjukkan seberapa tinggi kapasitas perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, semakin besar jumlah karyawan, semakin besar tingkat kompleksitas perusahaan, yaitu informasi akuntansi yang diperlukan.

Semakin baik pengelolaan skala perusahaan, semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Sri Mardiani (2019)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Marpoyan Damai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Pendidikan 2. Pengetahuan Akuntansi 3. Umur Usaha 4. Skala Usaha 	Tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha dan skala usaha secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Secara parsial pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan tingkat pendidikan, umur usaha dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Marpoyan Damai.
2.	Ririn Efrida (2019)	Pengaruh Pendidikan, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Skala Usaha 3. Pelatihan Akuntansi 4. Umur Usaha 	Pendidikan dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan

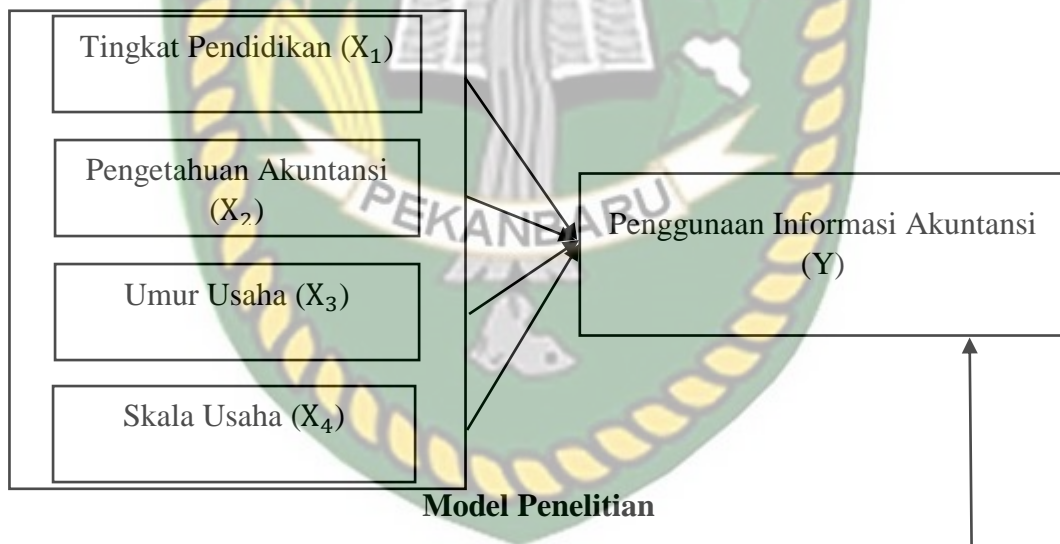
		Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM di Kota Dumai)		informasi akuntansi, sedangkan skala usaha dan umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Dumai.
3.	Gafiki (2020)	Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Cafe dan Restoran di Kota Padang Panjang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Pendidikan Pemilik 2. Umur Usaha 3. Pengetahuan Akuntansi 	Tingkat pendidikan pemilik, umur usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada cafe dan restoran di kota Padang Panjang.
4.	Naufal Nabawi (2018)	Irfa Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skala usaha 2. Umur Usaha 3. Pendidikan 4. Pelatihan Akuntansi 	Umur usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan skala usaha dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Yogyakarta.
5.	Reka Silvira (2021)	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Umur Perusahaan, Skala Usaha, Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang pendidikan 2. Umur Perusahaan 3. Skala Usaha 4. Pelatihan 	Latar belakang pendidikan dan umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi,

		Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak	Akuntansi	sedangkan skala usaha dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
6.	Heni Susilawati (2018)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru	1. Latar Belakang Pendidikan 2. Skala Usaha 3. Pengalaman Usaha 4. Pelatihan Akuntansi	Latar belakang pendidikan dan pengalaman usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan skala usaha dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
7.	Dani Pratama (2019)	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Pekanbaru (Studi pada Petshop)	1. Latar Belakang Pendidikan 2. Skala Usaha 3. Pengalaman Usaha 4. Pengetahuan Akuntansi	Pengalaman usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan latar belakang pendidikan dan skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
8.	Choirul Hudha (2017)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan	1. Tingkat Pendidikan 2. Pengetahuan Akuntansi	Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan

	Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah Kota Surabaya	3. Pelatihan Akuntansi	informasi akuntansi, sedangkan pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi
--	---	------------------------	--

2.3 Model Penelitian

Gambar 2.1



2.4 Hipotesis Penelitian

H1 : Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Senapelan

H2 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi

akuntansi pada UMKM di Kecamatan Senapelan

H3 : Umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Senapelan

H4 : Skala Usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Senapelan

H5 : Tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Senapelan



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada fenomena objektif dan mengkajinya secara kuantitatif. Desain penelitian dilakukan dengan menggunakan angka, pemrosesan statistik, struktur, dan eksperimen terkontrol (Hamdi dan Baharuddin, 2015).

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti penulis adalah pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Senapelan. Masalah yang diteliti adalah pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha dan skala usaha pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Operasional variabel digunakan sebagai pedoman untuk menentukan jenis dan indikator variabel yang termasuk dalam penelitian, dan dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan alat statistik dapat digunakan dengan benar.

1. Variabel Independen (X)

a) Tingkat Pendidikan (X_1)

Tingkat pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal yang ditempuh oleh pemilik usaha yang terdiri dari SD, SMP, SMA/SMU/ sederajat, Diploma (DIII), Sarjana (S1) ke atas. Tingkat pendidikan diukur dengan menggunakan instrumen Ririn Efrida (2019). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *ordinal*. Tingkat pendidikan diberikan bobot evaluasi 1, 2, 3, 4 dan 5 tergantung tingkat pendidikan, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang tertinggi.

SD	: Bobot 1
SMP	: Bobot 2
SMA/SMU/Sederajat	: Bobot 3
Diploma (DIII)	: Bobot 4
Sarjana (S1)	: Bobot 5

b) Pengetahuan Akuntansi (X_2)

Pengetahuan akuntansi yang dimaksud adalah pemahaman pemilik bisnis tentang akuntansi. Semakin tinggi pengetahuan akuntansi, semakin dapat membantu dalam penggunaan informasi akuntansi. Variabel pengetahuan akuntansi diukur dengan menggunakan indikator yang meliputi: pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Variabel ini diukur dengan 5 item pertanyaan. Setiap item diukur pada skala *likert* mulai dari 1 sangat tidak setuju sampai 4 sangat setuju.

Sangat Tidak Mengerti (STM)	: Bobot 1
Tidak Mengerti (TM)	: Bobot 2

Ragu-Ragu (RR)	: Bobot 3
Mengerti (M)	: Bobot 4
Sangat Mengerti (SM)	: Bobot 5

Tabel 3.1

Operasional Variabel Pengetahuan Akuntansi

Variabel	Definisi	Skala	Indikator
Pengetahuan Akuntansi (X_2)	Pemahaman tentang akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha	Likert	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan akuntansi 2. Laporan keuangan 3. Jurnal penyesuaian 4. Kelompok Akun 5. Fungsi penjurnalan

Sumber : Gafiki (2020)

c) **Umur Usaha (X_3)**

Umur usaha yang dimaksud adalah lamanya usaha tersebut beroperasi. Dalam penelitian ini umur usaha diukur dengan waktu (dalam tahun) sejak usaha didirikan sampai saat penelitian ini dilakukan. Semakin lama usaha beroperasi, semakin kompleks sistem informasi yang dibutuhkan. Umur usaha diukur dengan menggunakan instrumen Ririn Efrida (2019). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *ordinal*. Berapa lama perusahaan didirikan, dikelompokan dari angka terendah sampai tertinggi dan masing-masing kelompok umur diberi bobot 1, 2, 3, 4 dan 5.

1-2 tahun	: Bobot 1
2-4 tahun	: Bobot 2
4-6 tahun	: Bobot 3
6-8 tahun	: Bobot 4
Lebih dari 8 tahun	: Bobot 5

d) Skala Usaha (X_4)

Budiyanto (2014) dalam Naufal Irfa Nabawi (2018) skala usaha adalah suatu kondisi dimana suatu perusahaan memiliki perusahaan besar atau kecil dengan jumlah karyawannya. Usaha yang tergolong besar, artinya memiliki omset penjualan yang banyak, cenderung menggunakan informasi akuntansi yang baik dibandingkan dengan usaha kecil. Skala usaha diukur dengan menggunakan instrumen Leni Cahyanti (2019). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *ordinal*. Omset penjualan dikelompokkan dari yang terendah hingga tertinggi, diberi skor masing-masing 1, 2, 3, 4, dan 5, sesuai dengan angka terendah hingga tertinggi. Indikator untuk mengukur skala usaha adalah omset penjualan per hari.

Kurang dari Rp 800 ribu	: Bobot 1
Rp 800 ribu s/d Rp 1,3 juta	: Bobot 2
Rp 1,3 juta s/d Rp 1,8 juta	: Bobot 3
Rp 1,8 juta s/d 2,3 juta	: Bobot 4
Lebih dari 2,3 juta	: Bobot 5

6. Variabel Dependen (Y)

a) Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Penggunaan informasi akuntansi merupakan suatu keadaan dimana perusahaan menggunakan informasi akuntansi, baik informasi operasional,

informasi akuntansi manajemen maupun informasi akuntansi keuangan untuk pengambilan keputusan (Aufar, 2013) dalam (Naufal Irfa Nabawi, 2018). Dalam penelitian ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan tentang penggunaan informasi akuntansi dengan menggunakan skala *likert* mulai dari 1 sampai sangat tidak setuju sampai dengan 4 sangat setuju:

Sangat Tidak Setuju (STS)	: Bobot 1
Tidak Setuju (TS)	: Bobot 2
Ragu-Ragu (RR)	: Bobot 3
Setuju (S)	: Bobot 4
Sangat Setuju (SS)	: Bobot 5

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

Variabel	Definisi	Skala	Indikator
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Suatu keadaan dimana perusahaan menerapkan informasi akuntansi baik itu informasi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan untuk pengambilan keputusan	Likert	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan catatan produksi, pencatatan pembelian, pemakaian bahan baku dan catatan penjualan dalam menentukan tingkat biaya kegiatan-kegiatan usaha dilaksanakan (Penggunaan Informasi Operasi). Menggunakan laporan anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi dan lain-lain dalam menentukan perencanaan dan

			pengawasan terhadap operasional usaha, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dan melakukan tindakan koreksi yang diperlukan (Penggunaan Informasi Manajemen).
--	--	--	--

Sumber : Naufal Irfa Nabawi (2018)

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang memiliki besaran dan sifat tertentu yang diterapkan peneliti untuk mempelajarinya dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Senapelan. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru terdapat 281 perusahaan yang bergerak di bidang kuliner Kecamatan Senapelan.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dan mewakili populasi ini (Muri Yusuf, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM yang tersebar di Kecamatan Senapelan. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Dalam *simple random sampling*, unit sampling dipilih sedemikian rupa sehingga setiap unit sampling dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diikutsertakan dalam sampel (Anwar Sanusi, 2017). Sampel dipilih secara acak menggunakan system undian dan ukuran sampel dihitung menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{N(D^2) + 1}$$

Dimana :

- N : Jumlah Sample
 N : Jumlah Populasi
 D : Toleransi Ketidakteelitian
 1 : Angka Konstanta

$$n = \frac{281}{281 (0,1^2) + 1}$$

$$n = \frac{281}{3,81}$$

$n = 73,75$ dibulatkan menjadi 74 usaha

Tabel 3.3

Daftar Sampel

No.	Nama Usaha	Alamat
1.	Dapur Mak Malin	Jl. Merbau No.92
2.	Eksis Culinary & Resto	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 37
3.	Ketoprak Jakarta Mas Bowo	Jl. Kulim No. 49a
4.	Warung Merry	Jl. Mutiara No. 35B
5.	Pempek Cheline	Jl. Melati No.16
6.	Restoran Garuda	Jl. Riau No.10A
7.	Mie Ayam Patih	Jl. Perdagangan
8.	Quantung Cruise	Jl. Perdagangan
9.	Lasilva	Jl. Dr. Sam Ratulangi No.26
10.	Ayam Kaget	Jl. Mutiara
11.	Sero Frozen Food	Jl. Cempaka
12.	Sop Ikan Kian wee	Jl. Riau No. 41a
13.	Ampera Buk Ros	Jl. Riau
14.	Kenanga Cofe dan Resto	Jl. Kenanga No. 59
15.	Pempek Wongkito 78	Jl. Melati
16.	Ampera Bukit Tinggi	Jl. Riau
17.	Pondok Ikan Bakar Firdaus	Jl. Merbau
18.	Salero Family 18	Jl.Riau No.18 D
19.	Rujak Es Buah 06	Jl. Sam Ratulangi
20.	Kwetiaw atak bengkalis	Jl. Mutiara

21.	RM Kota Buana	Jl. Riau No.151B
22.	Kedai Kopi Kimteng	Jl. Senapelan
23.	Ayam Batokok Juragan	Jl. Melati
24.	Ayam Geprek Mbak Ijah	Jl. Juanda
25.	Sop & Sate Kambing Pak Kumis	Jl. Juanda
26.	Sate Tegal	Jl. Riau No. 116A
27.	RM SukaCita Vegetarian	Jl. Kuras No.3D
28.	Mie Tarempa Berkat	Jl. Riau
29.	Sop Sapi Kambing Tiga Saudara	Jl. Riau
30.	Pondok Akasia	Jl. Riau
31.	Iga Bang Mus	Jl. Melati
32.	Prima Bolu	Jl. Riau
33.	Rumah Makan Jaya Abadi	Jl.Senapelan No. 12
34.	Mangala Vegetarian Foods	Jl.Kulim
35.	Usaha Roti Senapelan	Jl. Senapelan
36.	Keripik Balado Annira	Jl. Saleh Abbas
37.	Keripik Balado Ai-Sya	Jl. Saleh Abbas
38.	Distrik Cafe & Resto	Jl. Senapelan
39.	Viera Oleh-Oleh	Jl. Riau
40.	Ikan Bakar dan Seafood Pamuncak	Jl. Riau
41.	Es Teh Indonesia	Jl. Riau No. 127
42.	Burger Bangor	Jl. Riau No. 29
43.	Bolu Kemojo Mama Iren	Jl. Saleh Abbas
44.	Nasi Kapau Uni Ros	Jl. Jl. M. Yatim
45.	Ayam Penyet Mama	Jl. Riau No. 15A
46.	Kedai Kopi Megaria	Jl. Juanda
47.	Kedai Kopi 31	Jl. Juanda
48.	Soe san vegetarian	Jl. Kulim
49.	Bakpao Setia	Jl. Riau
50.	Palanta 5	Jl. DI Panjaitan
51.	Franklin Burger	Jl. Riau
52.	Old friends kopitiam	Jl. Riau
53.	Kopi queen	Jl. Riau
54.	D'oven bakery	Jl. Riau
55.	Kopi Konnichiwa	Jl. Riau
56.	Kedai Nasi Ampera Mama	Jl. Merbau
57.	Rumah makan ombak	Jl. Kulim
58.	Takoyakibom	JL. Melati
59.	Warung Melati 21	Jl. Melati
60.	Ampera Pagaruyung	Jl. Kulim
61.	Restoran Sederhana	Jl. Riau
62.	Kedai Kopi Serasi 88	Jl. Mutiara
63.	Cendol mutiara	Jl. Mutiara
64.	Bakso & Mie Ayam Putra Solo	Jl. Kulim

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

65.	Pecel Lele Mas Gondrong	Jl. Kulim
66.	Pecel Lele Mas Yoga	Jl. Kulim
67.	Waroeng OK	Jl. Mutiara
68.	Kedai Kopi Sahabat	Jl. Ir. H. Juanda
69.	Roti & Kue Hoya	Jl. Kapur
70.	Kedai Nasi Dewi	Jl. Mutiara
71.	Taka deli	Jl. Riau
72.	Pondok Miso 3 Rasa	Jl. Riau
73.	Sate Bundo Kandung	Jl. Riau
74.	Zakir Kupie & Mie Aceh	Jl. Riau

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (tanpa perantara). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner pemilik UMKM.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang kepribadian atau pengetahuannya (Hidayati Mustafidah, 2020). Pemilik UMKM di Kecamatan Senapelan diminta untuk mengisi pertanyaan yang ada di dalam lembar kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel penggunaan informasi akuntansi menggunakan kuesioner dari Naufal Irfa Nabawi (2018). Variabel tingkat pendidikan dan umur usaha menggunakan kuesioner dari Ririn Efrida (2019). Variabel skala usaha menggunakan kuesioner dari Leni Cahyanti (2019), sedangkan variabel pengetahuan akuntansi menggunakan kuesioner dari Gafiki (2020).

3.7 Uji Kualitas Data

Studi yang mengukur variabel dengan instrumen kuesioner harus diuji terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel, karena kebenaran data yang diolah menentukan kualitas hasil penelitian.

a. Uji Validitas (ketetapan)

Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas atau ketidakabsahan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengatakan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas diperiksa dengan mengkorelasikan skor jawaban responden untuk setiap pertanyaan. Nilai r hitung dibandingkan dengan r -tabel, dan dapat disimpulkan bahwa data valid jika r -hitung $>$ r -tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner, yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konfigurasi. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban individu terhadap kuesioner tersebut konsisten atau stabil dalam jangka panjang. Jika skor alfa Cronbach lebih besar dari 0,6, kuesioner dianggap reliabel.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Sebelum data diolah sesuai dengan model penelitian yang diajukan, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen, dan variabel independen keduanya berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model dengan distribusi normal. Untuk mengetahui apakah suatu nilai data normal atau tidak, dapat ditentukan dengan melihat plot probabilitas normal. Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun, jika data (titik) menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal, model regresi akan gagal mengasumsikan normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan antara variabel independen dalam contoh regresi. Contoh regresi yang baik tidak boleh menunjukkan multikolinearitas (tidak ada korelasi antar variabel bebas). Multikolinearitas dapat ditentukan dengan menganalisis nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai *cutoff* yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 , sehingga jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari

10 maka dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. (Ririn Efrida, 2018)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas atau varians tidak seragam dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari satu pengamatan model regresi ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual konstan dari pengamatan ke pengamatan, dikatakan homoskedastis. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tanpa heteroskedastisitas. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik membentuk pola yang teratur, hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9 Teknik Analisis data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pengujian data yang hasilnya dapat diberi arti atau makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan instrumen berupa program SPSS. Persamaan untuk analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Penggunaan Informasi Akuntansi

- a : Konstanta
 b_1 : Koefisien Regresi X_1
 b_2 : Koefisien Regresi X_2
 b_3 : Koefisien Regresi X_3
 b_4 : Koefisien Regresi X_4
 X_1 : Tingkat Pendidikan
 X_2 : Pengetahuan Akuntansi
 X_3 : Umur Usaha
 X_4 : Skala Usaha
 e : Standar Error

3.10 Pengujian Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen (tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha, dan skala usaha) mempengaruhi variabel dependen (penggunaan informasi akuntansi) secara simultan. Uji F dilakukan dengan membandingkan (F_{hitung}) dengan (F_{tabel}) dan menilai tingkat signifikansi. Jika (F_{hitung}) > (F_{tabel}) berarti H_0 ditolak atau variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, tetapi jika (F_{hitung}) < (F_{tabel}) berarti H_0 diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

1) Jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05) artinya, variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05) artinya, variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan (t_{hitung}) dengan (t_{tabel}) dan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Apabila ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$), maka (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, yang artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, apabila ($t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$), maka (H_0) diterima dan (H_a) ditolak, yang artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

1) Jika $\text{sig } t \leq \alpha$ (0,05) artinya, secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika $\text{sig } t > \alpha$ (0,05) artinya, secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.11 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur kemampuan semua variabel independen untuk menjelaskan varians dan variabel dependen (Ghazali, 2005). Semakin dekat (R^2) ke satu maka variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Sebaliknya, ketika nilai (R^2) menurun, kemampuan variabel independen untuk menguji variabel dependen sangat terbatas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Senapelan dalam kurun waktu 3 tahun yaitu 2018, 2019 dan 2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2018, UMKM di Kecamatan Senapelan berjumlah 724 usaha. Pada tahun 2019, UMKM di Kecamatan Senapelan mengalami penurunan yaitu berjumlah 699 usaha dan pada tahun 2020 UMKM di Kecamatan Senapelan mengalami peningkatan yaitu berjumlah 764 usaha. Jumlah UMKM di Kecamatan Senapelan cukup banyak dan menarik untuk diteliti. Salah satu usaha yang banyak ditekuni di Kecamatan Senapelan adalah usaha dalam bidang kuliner. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, usaha dalam bidang kuliner di Kecamatan Senapelan pada tahun 2018 dan 2019 ada sekitar 265 usaha. Pada tahun 2020, usaha kuliner di Kecamatan Senapelan bertambah menjadi 281 usaha.

Dari segi ekonomi, Kecamatan Senapelan memiliki sarana dan prasarana ekonomi yang relatif baik untuk memenuhi dan memajukan kebutuhan penduduk. Kecamatan Senapelan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru, dan posisinya yang strategis memiliki potensi besar untuk mendukung pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Berikut disajikan Data UMKM di Kecamatan Senapelan.

Tabel 4.1
Data UMKM Di Kecamatan Senapelan

Tahun	Kecamatan	Jenis Usaha	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Jumlah
2018	Senapelan					
		1 Kuliner	234	31	0	265
		2 Fashion	29	10	0	39
		3 Pendidikan	5	0	0	5
		4 Otomotif	30	10	2	42
		5 Agrobisnis	10	0	0	10
		6 Teknologi Internet	10	0	0	10
		7 Lainnya	297	48	8	353
Total			615	99	10	724
2019	Senapelan					
		1 Kuliner	234	31	0	265
		2 Fashion	30	10	0	40
		3 Pendidikan	5	0	0	5
		4 Otomotif	30	10	2	42
		5 Agrobisnis	5	0	0	5
		6 Teknologi Internet	2	0	0	2
		7 Lainnya	297	35	8	340
Total			603	86	10	699
2020	Senapelan					
		1 Kuliner	250	31	0	281
		2 Fashion	29	10	0	39
		3 Pendidikan	6	0	0	6
		4 Otomotif	30	10	2	42
		5 Agrobisnis	15	0	0	15
		6 Teknologi Internet	4	0	0	4
		7 Lainnya	307	60	10	377
Total			641	111	12	764

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Responden

Dari data yang diperoleh dari penelitian ini, kuesioner disebarakan kepada usaha kuliner yang ada di Kecamatan Senapelan. Penyebaran kuesioner dimulai pada tanggal 30 Juni 2022 dan selesai pada tanggal 4 Juli 2022. Kuesioner yang disebarakan sebanyak 74 kuesioner (100%), dengan 1 kuesioner dibagikan kepada setiap pengusaha. Kuesioner yang dikembalikan sebanyak 70 kuesioner, sehingga dapat dievaluasi sebanyak 70 kuesioner. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.2

Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang dibagikan	74	100%
Kuesioner yang dikembalikan	70	95%
Kuesioner yang tidak dikembalikan	4	5%
Kuesioner yang dianalisis	70	95%

Sumber: Data Olahan 2022

Karakter responden meliputi jenis kelamin dan umur pemilik usaha. Berdasarkan Tabel 4.2 di bawah menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki dari 70 orang responden berjumlah 40 orang dengan persentase 57,1 %, dan jenis kelamin perempuan berjumlah 30 orang dengan persentase 42,9 %. Setelah itu umur dari 70 responden menjelaskan bahwa umur >30 tahun berjumlah 6 orang dengan persentase 8,6%. Umur 30-45 tahun berjumlah 35 orang dengan persentase 50% sedangkan umur >45 tahun berjumlah 29 orang dengan persentase 41,4%.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase
1.	Jenis Kelamin		
	1. Perempuan	30	42,9%
	2. Laki-Laki	40	57,1%
	Total	70	100%
2.	Umur		
	<30 tahun	6	8,6%
	30-45 tahun	35	50%
	>45 tahun	29	41,4%
	Total	70	100%

Sumber: Data Olahan 2022

4.2.2 Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data yaitu menguji validitas dan reliabilitas data yang digunakan.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika dapat menyatakan sesuatu yang diukur dengan kuesioner tersebut. Uji validitas penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan dari kuesioner yang dibagikan dapat mengukur variabel yang akan diukur. Validitas diperiksa dengan mengkorelasikan skor jawaban responden untuk setiap pertanyaan. Nilai r hitung dibandingkan dengan r -tabel, dan dapat disimpulkan bahwa data valid jika r -hitung $>$ r -tabel. Hasil uji validasi tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R table	5%	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X1)	1	1,000	0,235	0,05	Valid
Pengetahuan Akuntansi (X2)	1	0,981	0,235	0,05	Valid
	2	0,967	0,235	0,05	Valid
	3	0,977	0,235	0,05	Valid
	4	0,981	0,235	0,05	Valid
	5	0,975	0,235	0,05	Valid
Umur Usaha (X3)	1	1,000	0,235	0,05	Valid
Skala Usaha (X4)	1	1,000	0,235	0,05	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi	1	0,856	0,235	0,05	Valid
	2	0,716	0,235	0,05	Valid
	3	0,704	0,235	0,05	Valid
	4	0,657	0,235	0,05	Valid
	5	0,739	0,235	0,05	Valid

Sumber : Data SPSS yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa $(n) = 70$ dan df dapat dihitung $70 - 2 = 68$ dan α 0,05 maka r tabel = 0,235. Terlihat bahwa masing-masing skor total (*Pearson CorrelationI*) dimana r hitung $>$ r tabel, sehingga semua variabel ini layak atau valid digunakan sebagai pengumpul data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60. Sebaliknya, jika *Cronbach's Alpha* $<$ 0,60 maka dikatakan tidak reliabel. Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Nilai alpha cronbach's	Standar	Keterangan
X1		0,60	
X2	0,986	0,60	Reliabel
X3		0,60	
X4		0,60	
Y	0,78	0,60	Reliabel

Sumber : Data SPSS yang diolah (2022)

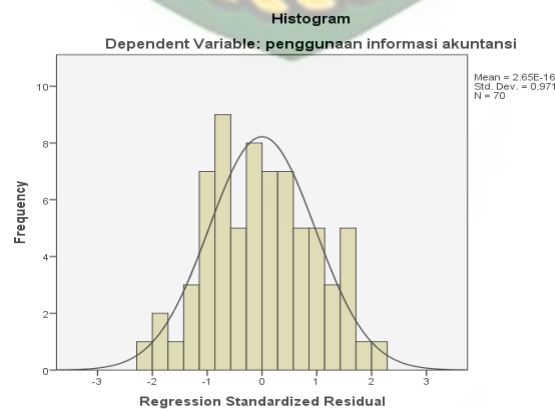
Dari hasil uji reliabilitas yang disajikan di atas menunjukkan bahwa koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,60, sehingga seluruh instrumen reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah grafik histogram, *normal probability plot* dan *one-sample Kolmogorov-Smirnov*.

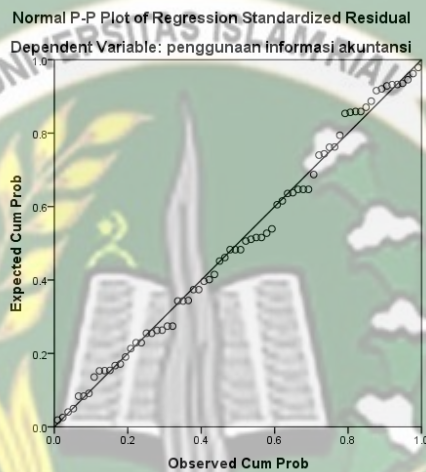
Gambar 4.1



Sumber: Data SPSS yang diolah (2022)

Berdasarkan grafik histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal, dibuktikan dengan grafik yang simetris dan mengikuti garis diagonal.

Gambar 4.2
Normal Probability Plot



Sumber: Data SPSS yang diolah (2022)

Berdasarkan grafik *normal probability plot*, dapat terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, sehingga dapat dikatakan pola distribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Dari Tabel 4.6 di bawah dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas menyatakan bahwa *Kolomogorov-Smimiv Test* sebesar 0,628 dan perbedaan signifikan sebesar 0,825. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan uji normalitas memiliki uji signifikansi $> 0,05$ dan dapat dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya. Dari kedua gambar dan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.38984296
	Absolute	.075
Most Extreme Differences	Positive	.060
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.628
Asymp. Sig. (2-tailed)		.825

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data SPSS yang diolah (2022)

Dari kedua gambar dan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dari model regresi. Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance value* masing-masing variabel bebas. Jika toleransi $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan tabel 4.7 di bawah dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinearitas variabel tingkat pendidikan memiliki VIF 2,878 dan nilai toleransi 0,347, variabel pengetahuan akuntansi memiliki VIF 2,443 dan nilai toleransi 0,409, variabel umur usaha memiliki nilai VIF 1,032 dan nilai toleransi

0,969 dan variabel skala usaha memiliki nilai VIF 1,333 dan nilai toleransi 0,750. Dari keempat variabel independen tersebut semua nilai toleransi diatas atau lebih dari 0,10 dan nilai VIF di bawah atau kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari pengaruh multikolinearitas.

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a	
Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.347	2.878
.409	2.443
.969	1.032
.750	1.333

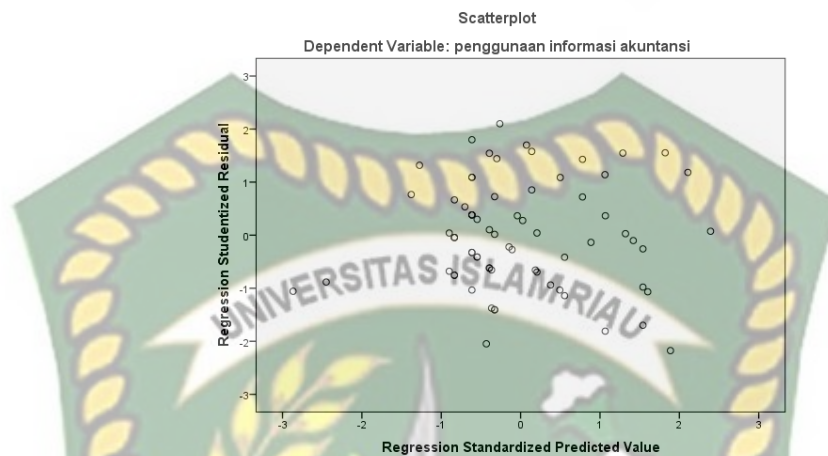
a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data SPSS yang diolah (2022)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari satu pengamatan model regresi ke pengamatan lainnya. Pengujian adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan scatter plot yang dihasilkan menggunakan software versi 21. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur maka hal ini menunjukkan bahwa heteroskedastisitas telah terjadi. Namun, jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik pada sumbu Y berada di atas dan di bawah angka 0, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Scatter plot ditunjukkan pada gambar 4.3 di bawah ini.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data SPSS yang diolah (2022)

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik-titik penyebaran di bawah dan di atas sumbu dan tidak mempunyai pola yang beratur. Hal ini berarti variabel tingkat pendidikan (X1), pengetahuan akuntansi (X2), umur usaha (X3) dan skala usaha (X4) di atas tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

4.2.4 Analisis Data

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 21 dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	8.150	1.105
tingkat Pendidikan	1.158	.320
1 pengetahuan akuntansi	.169	.073
umur usaha	.517	.193
skala usaha	.398	.198

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data SPSS yang diolah (2022)

Nilai-nilai pada output di atas kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 8,150 + 1,158X_1 + 0,169X_2 + 0,517X_3 + 0,398X_4$$

Hasil dari pada persamaan di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 8,150 artinya jika tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha dan skala usaha bernilai 0 (nol) maka penggunaan informasi akuntansi bernilai 8,150 dengan asumsi variabel lain konstan.
2. Nilai koefisien regresi variabel tingkat pendidikan (X_1) bernilai 1,158 yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan tingkat pendidikan sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan penggunaan informasi akuntansi sebesar 1,158 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi (X_2) bernilai 0,169 yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pengetahuan akuntansi

sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,169 dengan asumsi variabel lain konstan.

4. Nilai koefisien regresi variabel umur usaha (X_3) bernilai 0,517 yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan umur usaha sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,517 dengan asumsi variabel lain konstan.
5. Nilai koefisien regresi variabel skala usaha (X_4) bernilai 0,398 yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan skala usaha sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,398 dengan asumsi variabel lain konstan.

4.2.5 Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial setiap variabel independen yaitu tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha dan skala usaha terhadap variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi.

Tabel 4.9

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.150	1.105		7.373	.000
tingkat pendidikan	1.158	.320	.463	3.613	.001
1 pengetahuan akuntansi	.169	.073	.274	2.317	.024
umur usaha	.517	.193	.205	2.676	.009
skala usaha	.398	.198	.176	2.013	.048

a. Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi

Sumber: Data SPSS yang diolah (2022)

Pengujian ini dilakukan dengan melihat tingkat signifikan dari masing-masing variabel dan juga melihat perbandingan antara (t_{hitung}) dan (t_{tabel}). Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen sebagai berikut:

a. Uji Variabel Tingkat Pendidikan (X_1)

Untuk menguji hipotesis ini maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut :

H_0 : Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan.

H_1 : Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9 maka diperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} X_1 = 3,613$ sedangkan $t_{tabel} X_1 = 1,997$. Perbandingan antara (t_{hitung}) dan (t_{tabel}) menunjukkan bahwa (t_{hitung}) > (t_{tabel}), sehingga (H_0) ditolak dan (H_1) diterima dan nilai signifikansi adalah $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel tingkat pendidikan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).

b. Uji Variabel Pengetahuan Akuntansi (X_2)

Untuk menguji hipotesis ini maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut :

H_0 : Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan.

H_2 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9 maka diperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} X_2 = 2,317$ sedangkan $t_{tabel} X_2 = 1,997$. Perbandingan antara (t_{hitung}) dan (t_{tabel}) menunjukkan bahwa (t_{hitung}) > (t_{tabel}), sehingga (H_0) ditolak dan (H_2) diterima dan nilai signifikansi adalah $0,024 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan akuntansi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).

c. Uji Variabel Umur Usaha (X_3)

Untuk menguji hipotesis ini maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut :

H_0 : Umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan.

H_3 : Umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9 maka diperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} X_3 = 2,676$ sedangkan $t_{tabel} X_3 = 1,997$. Perbandingan antara (t_{hitung}) dan (t_{tabel}) menunjukkan bahwa (t_{hitung}) > (t_{tabel}), sehingga (H_0) ditolak dan (H_3) diterima dan nilai signifikansi adalah $0,009 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel umur usaha (X_3) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).

d. Uji Variabel Skala Usaha (X_4)

Untuk menguji hipotesis ini maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut :

H_0 : Skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan.

H_4 : Skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9 maka diperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} X_4 = 2,013$ sedangkan $t_{tabel} X_4 = 1,997$. Perbandingan antara (t_{hitung}) dan (t_{tabel}) menunjukkan bahwa (t_{hitung}) > (t_{tabel}), sehingga (H_0) ditolak dan (H_4) diterima dan nilai signifikansi adalah $0,048 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel skala usaha (X_4) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).

2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha dan skala usaha berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi. Jika (F_{hitung}) > (F_{tabel}) berarti H_0 ditolak atau variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel independen, tetapi jika (F_{hitung}) < (F_{tabel}) berarti H_0 diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji simultan atau F dengan menggunakan SPSS versi 21 dapat dilihat dari tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10**Hasil Uji F****ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	225.858	4	56.465	27.536	.000 ^b
Residual	133.285	65	2.051		
Total	359.143	69			

a. Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi

b. Predictors: (Constant), skala usaha, umur usaha, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan

Sumber: Data SPSS yang diolah (2022)

Dari uji ANOVA atau F test didapat $F_{hitung} = 27,536 > F_{tabel} = 2,51$, yang kedua dengan membandingkan nilai $sig = 0,000 < \alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen (tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha dan skala usaha) terhadap variabel dependen (penggunaan informasi akuntansi).

4.2.6 Koefisien Determinasi

Tabel 4.11**Koefisien Determinasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 ^a	.629	.606	1.43197

a. Predictors: (Constant), skala usaha, umur usaha, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan

b. Dependent Variable: penggunaan informasi akuntansi

Sumber: Data SPSS yang diolah (2022)

Koefisien determinasi sebesar 0,629 berarti 62,9% penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kecamatan Senapelan dapat dijelaskan oleh variabel tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha

dan skala usaha, dan sisanya 37,1% dapat dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak termasuk dalam model atau persamaan regresi ini. Dengan demikian, variabel bebas yaitu tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Senapelan

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi

Akuntansi

Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian Gafiki (2020), Reka Silvira (2020) dan Angga Saputra (2020). Gafiki (2020) menemukan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ririn Efrida (2019) yang menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pendidikan formal pengusaha memiliki dampak besar pada cara mereka menjalankan bisnis. Pendidikan tingkat rendah mengurangi penggunaan informasi akuntansi dalam suatu bisnis dibandingkan dengan pendidikan formal tingkat tinggi.

Dalam penelitian ini, tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Senapelan. Tanggapan responden menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan formal responden, semakin baik pemahaman dan penggunaan informasi akuntansinya, seperti informasi operasional dan manajemen.

Sebaliknya, jika tingkat pendidikan formal rendah, maka tingkat pemanfaatan informasi akuntansi akan rendah. Oleh karena itu, perlu pendidikan yang tinggi untuk membantu pemilik bisnis lebih teredukasi dan memahami penggunaan informasi akuntansi.

Menurut Delfina Novianti dkk (2018), tingkat pendidikan seharusnya dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, jika tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga menunjukkan penggunaan informasi akuntansi yang lebih tinggi di dalam perusahaan. Ini karena keterampilan akuntansi diperoleh pada tingkat yang lebih tinggi. Diyakini bahwa orang yang berpendidikan tinggi secara logika lebih cerdas dan dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Semakin tinggi tingkat pendidikan pelaku UMKM, semakin besar kemungkinan mereka untuk dapat menggunakan informasi akuntansi. Dengan menggunakan informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang akurat tentang berbagai masalah yang terjadi dalam bisnis dan memberikan solusi yang tepat waktu.

4.3.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya oleh Gafiki (2020), menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Menurut Gafiki (2020), pengetahuan akuntansi memungkinkan pemangku kepentingan untuk membaca laporan keuangan dan lainnya sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan, sehingga semua hubungan antara manajer dan pemangku kepentingan membutuhkan pengetahuan akuntansi. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan

penelitian Sugeng Riyadi dan Rismawandi (2016) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Menurut Holmes dan Nicholls (1998) dalam Sri Mardiani (2019), masalah penerapan akuntansi disebabkan oleh kurangnya pengetahuan akuntansi pemilik atau manajer.

4.3.3 Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, variabel umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah di Kecamatan Senapelan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yaitu Reka Silvira (2021), Ririn Efrida (2019) dan Gafiki (2020) yang menyimpulkan bahwa umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sri Mardiani (2019) yang menunjukkan bahwa umur usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Reka Silvira (2021) mengatakan bahwa umur usaha suatu perusahaan akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dan sebaliknya, sehingga dari semua hal diatas dapat disimpulkan bahwa umur usaha sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada setiap UMKM. Umur usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesional/keahlian), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan (Agung Satria, 2021)

4.3.4 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, variabel skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Senapelan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Heni Susilawati (2018) dan Ririn Efrida (2019) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Reka Silvira (2021) yang mengatakan bahwa skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Menurut Leni Cahyanti (2019), semakin besar omset penjualan yang diperoleh suatu usaha maka semakin besar pula tingkat keinginan pemilik usaha dalam menggunakan informasi akuntansi. Menurut Awanda Nirvana dkk. (2019), besarnya pendapatan atau penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga semakin tinggi pendapatan atau penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin tinggi tingkat kompleksitas perusahaan.

4.3.5 Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima, variabel tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha dan skala usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 4.10 hasil uji F dimana nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $27,536 > 2,51$ dan tingkat signifikannya $0,000 < 0,05$.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha dan skala usaha pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan.

Berdasarkan analisa data dan pembahasan pada bab 4 (empat), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel tingkat pendidikan pelaku UMKM berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan.
2. Variabel pengetahuan akuntansi pelaku UMKM berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan.
3. Variabel umur usaha pelaku UMKM berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan.
4. Variabel skala usaha pelaku UMKM berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Senapelan.
5. Tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha dan skala usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Senapelan.

5.2Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga diharapkan menggunakan lebih banyak sampel untuk menempati wilayah penelitian yang lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya dengan topik yang sama diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Hal ini memungkinkan hasil peneliti selanjutnya untuk menjelaskan kontribusi semua variabel tersebut terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Pemilik usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Senapelan diharapkan dapat menilai dan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi melalui catatan akuntansi untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk mempertahankan bisnis mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Cahyanti, Leni. 2019. Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi yang Diikuti, Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Di Kota Tembilahan. Skripsi, Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
- Christian, Arya Bee Grand & Maria Rio Rita. 2016. Peran Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha. Jurnal EBBANK: Universitas Kristen Satya Wacana
- Diastudi, I putu. 2021. Kecamatan Senapelan Dalam Angka 2021. Pekanbaru: Badan Pusat Statistik
- Efrida, Ririn. 2019. Pengaruh Pendidikan, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM Di Kota Dumai). Skripsi, Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
- Fauziah, Ifat. 2017. Buku Dasar-Dasar Akuntansi untuk Pemula & Orang Awam Secara Otodidak. Jakarta: Ilmu
- Gafiki. 2020. Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Cafe dan Restoran Di Kota Padang Panjang. Skripsi, Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
- Hamdi, A.S., & Baharuddin,E. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan. Jakarta: Deepublish
- Hendrawati, Erna. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Jurnal Ilmu Manajemen: Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
- Hery. 2013. Akuntansi Jasa dan Dagang. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Hudha, Choirul. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan: Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya
- Mardiani, Sri. 2019. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Marpoyan Damai. Skripsi, Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

- Muslichah, Enggar Nursasi dan Wiyarni. 2018. Akuntansi Usaha Kecil Menengah (UKM). Sidoarjo: Indomedia Pustaka
- Mustafidah, Hindayati dan Suwarsito. 2020. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian. Purwokerto: UM Purwokerto Press
- Nabawi, Naufal Irfa. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
- Nirwana, Awanda dan Dendi Purnama. 2019. Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Di Kecamatan Ciawigebang. Jurnal: Universitas Kuningan
- Novianti, Delvina, I Wayan Mustika, Lilik Handaya Eka. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA): Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman
- Priandani, Ni Made Intan, Putu Dian Pradnyanitasari, Komang Adi Kurniawan. 2020. Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis: Universitas Warmadewa
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Sanusi, Anwar. 2017. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat
- Satria, Agung. 2021. Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha dan Umur Usaha Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Survey Pada Pemilik Usaha UMKM Makanan Di Kabupaten Blera). Skripsi, Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Agung
- Sinambela, Lijan.P dan Sarton Sinambela. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif Teoritik dan Praktik. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Sitoresmi, Linear Diah. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada KUB Sido Rukun Semarang). Diponegoro Journal of Accounting: Universitas Diponegoro
- Sitorus, Saut Djosua Hensianto. 2017. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. At-Tawassuth: Program Studi Magister Akuntansi UMSU

- Sodikin, Slamet Sugiri. 2015. Akuntansi Managemen. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pencetakan Sekolah Tinggi Ilmu Managemen YKPN
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah
- Waren, Carl.S. 2017. Pengantar Akuntansi 1. Jakarta: Salemba Empat
- Wibowo, Alex dan Elisabeth Penti Kurniawati. 2015. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). Jurnal: Universitas Kristen Satya Wacana
- Wijaya, David. 2018. Akuntansi UMKM. Yogyakarta: Gava Media
- Yusuf, Muri. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group